**PROPOSAL SKRIPSI**



**Oleh :**

**Abdul Mukti Nurrohman**

**160411100082**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dosen Pembimbing 1** | **:** |  | **19770713 200212 1 004** |
| **Dosen Pembimbing 2** | **:** |  | **19740221 200801 1 006** |

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

**2021**

DAFTAR ISI

PROPOSAL SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL

ABSRTAK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Masalah Penelitian

1.2.2 Metode Usulan

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.4 Batasan Masalah

1.5 Sistematika Proposal

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1

2.1.2

2.2 Penelitian Terkait

BAB III

METODE USULAN

3.1 Tahapan Penelitian

3.1.1 Studi Pustaka

3.1.2 Analisa dan Perancangan Sistem

3.1.3 Implementasi Sistem

3.2 Diagram Sistem

3.3 Analisa Kebutuhan

DAFTAR PUSTAKA

**ABSTRAK**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Teknologi informasi dan komunikasi di era saat ini berkembang secara pesat, berbagai bidang pekerjaan seperti pendidikan, pariwisata, kesehatan maupun pemerintahan mulai menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dengan bidang atau perusahaan lain dalam pelayanan kepada masyarakat. Perkembangan perusahaan diberbagai bidang usaha mulai berbenah diri untuk memenangkan persaingan yang semakin berat, peran tekologi informasi sangatlah penting dalam mengembangkan usaha di berbagai bidang agar usaha yang telah dibangun bertambah maju dan tidak kalah saing dengan perusahaan lain. Selain menujang dalam segi peralatan, teknologi informasi dan komunikasi juga menunjang dalam sistem manajemen, aplikasi dan pengguna yang kompeten dalam menengani permasalahan - permasalahan yang timbul dalam perusahaan.[1]

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat manajamen perusahaan atau instansi yang ada di Indonesia mengubah secara radikal prinsip - prinsip manajemen yang selama ini digunakan untuk menghasilkan produk dan jasa bagi masyarakat. Dengan kata lain manajemen perusahaan perlu mengubah paradigma manajemen mereka agar sikap dan tindakan mereka dalam menjalankan bisnis menjadi efektif. Salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan atau instansi terkait untuk bertahan adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja karena informasi - informasi yang tersedia dan dibutuhkan dapat dikelola dengan optimal untuk mendukung berbagai aktivitas perusahaan, dengan demikian profitabilitas dan nilai perusahaan diharapkan mengalami peningkatan.[2]

Salah satu teknologi informasi yang dibuat khusus untuk membantu perusahaan adalah Enterprise Resource Planning atau ERP. Perencanaan sumber daya perusahaan atau disebut juga Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan yang berperan menguhubungkan dan mengoptimalkan proses bisnis dalam pabrik, logistik, distribusi, akutansi, keuangan, dan sumber daya manusia. Bisnis proses merupakan sekelompok aktivitas yang memerlukan satu jenis atau lebih input yang akan menghasilkan output dimana output ini merupakan value untuk konsumen. Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) dapat mengintergritaskan fungsi marketing, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi finance, fungsi sumber daya, fungsi produksi, dan fungsi lainnya. ERP telah berkembang sebagai alat integrasi, memiliki tujuan untuk mengintegritaskan semua aplikasi perusahaa ke pusat penyimpanan data dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan. mengemukakan integrasi data pada teknologi ERP dilakukan dengan single data entry (sebuah departemen fungsi memasukkan data, maka data ini dapat digunakan oleh fungsi - fungsi lainnya pada perusahaan).[3]

Pusat kesehatan masyarakat, atau disingkat dan lebih dikenal di Indonesia dengan nama Puskesmas, adalah unit pelaksaana teknis (UPT) dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja UPT. Sebagai unit fungsional pelayanan kesehatan terdepan dalam unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota, tugasnya adalah menyelenggarakan sebagian tugas teknis Dinas Kesehatan seperti melaksanakan upaya penyuluhan, pencegahan, dan penanganan kasus - kasus penyakit di wilayah kerjanya, secara terpadu dan terkoordinasi. Sementara pertanggung jawaban secara keseluruhan ada di Dinkes dan sebagian ada di Puskesmas. Beberapa permasalahan di masyarakat yang banyak di jumpai terkait dengan pelayanan kesehatan adalah seperti lamanya waktu yang dihabiskan pasien menunggu giliran periksa, sampai masalah tidak lengkapnya data rujukan, sehingga pasien harus melakukan pemerisaan ulang. Adakalanya bahkan dalam kondisi sakit, pasien diharuskan membawa berkas untuk diserahkan ke petugas laboratorium dan kemudian hasil uji laboratoriumnya diserahkan kembali ke dokter. Hal ini merupakan wujud layanan kesehatan yang tidak efektif dan efisien. [4]

Saat ini banyak penyedia sistem aplikasi terintegrasi berusaha menawarkan solusi bisnis yang dapata diandalkan sehingga mampu menghasilaknn best practice bagi penggunanya. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang diperuntukan bagi perusahaan atau instansi untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan atau instansi bersangkutan. Secara teknis Enterprise Resource Planning (ERP) berfungsi mengintegrasikan berbagai sistem informasi yang tersebar di masing - masing departemen (unit fungsional) di sebuah lembaga. Dengan adanya sistem yang terintegrasi maka masing - masing unit fungsional dalam lembaga tersebut dapat saling berbagi data dan informasi yang pada akhirnya meningkatkan sinergi antar elemen di perusahaan yang menerapkannya.

Produktivitas, penurunan inefisiensi, dan peningkatan kualitas produk. Dalam pencapaian standarisasi proses operasim terlebih dahulu dilakukan standarisasi data dan informasi melalui keseragaman pelaporan, terutama unjumlah dan jenis yang berbeda - beda. Banyak lembaga di Indonesia yang berhasil mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) bagi lembaga mereka.[5]

Oleh karena itu, peneliti mengusulkan untuk menerapkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada puskesmas kecamatan Jatirogo yang notabenenya memiliki proses bisnis yang besar dan pengintegrasian data agar meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pusekesmas jatirogo serta menstadarisasi proses bisnis untuk mencapai nilai integrasi yang diinginkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] V. L. Kurniawan, C. Tonyjanto, and A. I. Datya, “Perancangan Sistem Informasi Dengan Metode Enterprise Resource Planning ( Erp ) Untuk Manajemen Dan Inventori Pada Apotek Kharisma Farma Denpasar,” *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 295–303, 2017.

[2] S. Utami, H. Susilo, and R. Riyadi, “ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) (Studi pada PT Domusindo Perdana),” *J. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya*, vol. 33, no. 1, pp. 165–170, 2016.

[3] Y. Verdi, “Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Rangka Untuk Membangun Sumber Daya Pada Suatu Perusahaan,” *Manaj. Inform.*, no. 4, pp. 1–18, 2013.

[4] “PENGEMBANGAN e-Health BERBASIS ANDROID SEBAGAI SISTEM LAYANAN KESEHATAN YANG EFEKTIF, EFISIEN, MANUSIAWI, ADIL TANPA DISKRIMINASI Ign.,” 1907.

[5] A. R. Trilaksana, “Sistem Informasi ERP pada PT Bentoel Prima Abstrak,” no. Sistem Informasi ERP pada, 2019.